

---

Vol.3 No.2 - Oktober 2019  
Halaman 338-347

**IMPLEMENTASI PEMBINAAN KONSEPSI MODEL  
PEMBELAJARAN *UP GRADING LEARNING* SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA GURU  
BINAAN SE-KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Fasikha**

Pengawas Sekolah Kementerian Agama - Tegal

E-mail: fasikha75@gmail.com

**Abstrak**

Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru Agama Islam dalam proses pembelajaran Agama Islam di kelas, menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yang *pertama*, apakah selama ini guru dalam memberikan materi ajar kepada siswa selalu menggunakan metode cara mengajar yang konvensional? *kedua*, apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar guru dengan menggunakan pendekatan *Up Grading Learning* dalam pemberian materi ajar di MI se-Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Propinsi Jawa Tengah? Metode dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif konseptual. Sementara jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif antara PTKp dengan PTS. Penelitian dirancang dalam bentuk siklus tindakan. Dalam siklus tindakan terdiri atas empat kegiatan, yakni rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa: aktivitas mengajar guru Agama Islam dan siswa dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Up Grading Learning*. Hal ini ditunjukkan adanya kualifikasi siswa dalam belajar secara kelompok dengan predikat pada siklus 1: hebat sebanyak 1 kelompok, baik sebanyak 2 kelompok, dan tidak berpredikat 2 kelompok; pada siklus 2: super sebanyak 1 kelompok, hebat sebanyak 2 kelompok, baik sebanyak 2 kelompok sedangkan pada siklus 3: super sebanyak 3 kelompok hebat sebanyak 1 kelompok, dan baik sebanyak 1 kelompok. Peningkatan aktivitas belajar mengajar melalui pendekatan *Up Grading Learning* model kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru dalam mengajar.

**Kata kunci:** pembinaan; konsepsi; *Up Grading Learning*; kualitas; pembelajaran

---

### **Abstract**

*In the learning process, there is still a tendency to minimize the involvement of the students. The dominance of Islamic religion teachers in the learning process of Islamic religion in the classroom, causes the tendency of students to be more passive so they wait more for the teacher's presentation rather than finding and discovering the knowledge, skills or attitudes they need. The research questions of the study are "Has the teacher been providing teaching materials to students always using conventional teaching methods? Secondly, has there been an increase in student learning activities and teacher learning activities using the Up Grading Learning approach in the provision of teaching materials in MI as a whole? -Bumijawa Subdistrict, Tegal Regency, Central Java Province? The method in this action research is to use a conceptual qualitative approach. While the type of research used is collaborative action research between PTKp and PTS. The study was designed in the form of an action cycle. In the action cycle consists of four activities, namely the action plan, implementation, observation, and reflection. Based on the results of school action research that has been carried out, it can be concluded that: teaching activities of Islamic religion teachers and students can be improved. The results of Islamic learning achievement also improved through the Up Grading Learning approach. This is indicated by the qualifications of students in learning in groups with the predicate in cycle 1: great as much as 1 group, both as many as 2 groups, and not predicate 2 groups; in cycle 2: super as much as 1 group, as much as 2 groups, both as many as 2 groups while in cycle 3: as many as 3 great groups as much as 1 group, and as much as 1 group. B-Improving teaching and learning activities through the cooperative learning Up Grading approach can improve student learning achievement and teacher performance in teaching.*

**Keywords:** *coaching; conception; Up Grading Learning; quality; learning*

### **PENDAHULUAN**

Supervisi pendidikan terhadap mekanisme kurikulum pendidikan agama Islam terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah menjadi prioritas bagi peneliti sekaligus Pengawas Madrasah di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Propinsi Jawa Tengah. Sehingga pelaksanaan supervisi inividu oleh peneliti di fokuskan pada pengarahan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar di madrasah juga dapat menumbuhkan semangat dan antusiasme yang tinggi oleh siswa sebagai penerima materi ajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar pengajaran pendidikan Agama Islam untuk mengaktifkan siswa belajar adalah pembelajaran melalui pendekatan *Up Grading Learning*. Pembelajaran *Up Grading Learning* menekankan pada menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan pembelajaran yang memotivasi siswa agar mampu menghubungkan pengetahuan dan terapannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

---

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut, yang *pertama*, apakah selama ini guru dalam memberikan materi ajar kepada siswa selalu menggunakan metode cara mengajar yang konvensional? *kedua*, apakah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas belajar guru dengan menggunakan pendekatan *Up Grading Learning* dalam pemberian materi ajar di MI se-Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Propinsi Jawa Tengah?

### **Pembelajaran *Up Grading***

Pembelajaran *Up Grading Learning* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konsep mata pelajaran dengan situasi dunia dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja (Nur, 2001). Secara lebih rinci, Nur (2001) menguraikan tujuh kata kunci dalam pembelajaran *Up Grading Learning*, yaitu: penemuan (*inquiri*), pertanyaan (*questioning*), konstruktifisme (*constructivisme*), masyarakat belajar (*learning community*), penilaian autentik (*authentic assessment*), refleksi (*Reflection*), dan permodelan (*Modelling*).

### **Prinsip-Prinsip Pembelajaran *Up Grading Learning***

Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan konsep teknologi pendidikan dan pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan menyampaikan pesan kepada siswa oleh narasumber dengan menggunakan bahan, alat, teknik, dan dalam lingkungan tertentu. Agar penyampaian tersebut efektif, perlu diperhatikan beberapa prinsip desain pesan pembelajaran.

### **Strategi Pelaksanaan Pembelajaran *Up Grading Learning***

Strategi pengajaran yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran *Up Grading Learning* adalah: menekankan pada pemecahan masalah/problem; mengakui bahwa kebutuhan belajar siswa terjadi berbagai konteks, seperti di rumah, masyarakat, tempat kerja; mengontrol dan mengarahkan siswa menjadi pembelajar yang mandiri; memahami keragaman konteks hidup siswa dan dapat memanfaatkannya sebagai daya pendorong sekaligus menambah kompleksitas pembelajaran itu sendiri; guru bertindak sebagai fasilitator, pelatih, dan pembimbing akademis dalam mendorong siswa untuk melakukan kerjasama dalam belajar; dan menggunakan penilaian autentik (*Authentic Assessment*).

### **Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Mereka biasanya dilatih ketrampilan-ketrampilan spesifik untuk membantu agar dapat bekerja sama dengan baik, misalnya menjadi pendengar yang baik, memberi penjelasan yang baik, mengajukan pertanyaan dengan benar, dan sebagainya (Wikandari, Sugianto, 1999: 19). Dalam pembelajaran kooperatif

terdapat 6 langkah utama yang dapat dilakukan guru yaitu, menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi, dan fase terakhir adalah memberi penghargaan.

## METODE PENELITIAN

Adapun metode dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif konseptual. Sementara jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif antara PTKp dengan PTS. Penelitian dirancang dalam bentuk siklus tindakan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Kecamatan Bumijawa Tegal Jawa Tengah dan yang menjadi subyek penelitian adalah guru di Madrasah se-Kecamatan Bumijawa Tegal Jawa Tengah.

Tabel. 1. Identitas Responden Penelitian

No	Nama Guru	Asal Sekolah	Alamat
1	Abd. Khalik, S.Ag.	MI Miftahul Ulum	Bumijawa
2	Ah Falaqi. S.Pd.I	MI Nurul Hikmah	Dukuhbenda
3	Sofiudini. S.Pd.I	MI Al Ikhsan	Sigedong
4	Taufikul Imami. S.Pd.I	MI NU 01 Sigedong	Sigedong
5	Yazid. S.Pd.I, M.Pd.I	MI Islamiyah	Muncanglarang
6	Uripah. S.Pd.I	MI NU 01 Jejeg	Jejeg
7	Usripah, S.Pd.I	MI Al Ittihad	Dukuhbenda
8	Imam Khisni. S.Pd.I	MI Miftahul AttHfal	Gunungagung
9	Nasrudin. S.Pd	MI Nurul Hikmah	Cempaka
10	Kholidun. S.Pd	MI Baeturrokhim	Sokasari
11	Idham, S.Sos	MI Khoerul Huda	Batumirah
12	Satibi, S.Pd.I	MI NU 01 Cempaka	Cempaka
13	Affan Ghofur, S.Pd.I	MI Islamiyah	Muncanglarang
14	Bukhori, S.Pd.I	MI Miftahul Ulum	Bumijawa
15	Risantosor, S.Pd.I	MI Sabilussalam	Sumbaga

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian: pengamatan (observasi), catatan lapangan, dan dokumentasi. Pengamatan difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Agama Islam melalui pendekatan *Up Grading Learning*. Catatan di lapangan dilakukan dengan mencatat peristiwa nyata yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar baik secara diskriptif maupun reflektif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) yang didalamnya melibatkan kegiatan penelaahan seluruh data yang telah dikumpulkan, reduksi data (didalamnya terdapat kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian) dan verifikasi, serta penyimpulan data.

## PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan metode pembelajaran kooperatif *Up Grading Learning*, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

#### Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2019 dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan siswa antusias. Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran kooperatif model group investigation sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Tabel. 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus 1

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	65,50
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
3	Persentase ketuntasan belajar	65,00

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Up Grading Learning* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 65,50 dan ketuntasan belajar mencapai 65,00% atau ada 13 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  hanya sebesar 65,00% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru Agama Islam dengan menerapkan metode pembelajaran *Up Grading Learning*.

#### Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: guru Agama Islam kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang baik dalam pengelolaan waktu dan siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

## **Revisi**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya, yaitu: guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan dan guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

## **Siklus II**

### **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS, 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan metode pembelajaran *Up Grading Learning* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### **Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2019 dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah aspek-aspek yang diamati pada siklus II mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aktifitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menentukan konsep yaitu 25%. Jika dibandingkan dengan siklus I, aktivitas ini mengalami peningkatan. Aktivitas guru yang mengalami penurunan adalah memberi umpan balik/evaluasi/Tanya jawab (16,6%), mnjelaskan materi yang sulit (11,7). Meminta siswa mendiskusikan dan menyajikan hasil kegiatan (8,2%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus II adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (21%). Jika dibandingkan dengan siklus I, aktifitas ini mengalami peningkatan. Aktifitas siswa yang mengalami penurunan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (17,9%). Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (13,8%), menulis yang relevan dengan KBM (7,7%) dan merangkum pembelajaran (6,7%). Adapun aktifitas siswa yang mengalami peningkatan adalah membaca buku (12,1%), menyajikan hasil pembelajaran (4,6%), menanggapi/mengajukan pertanyaan/ide (5,4%), dan mengerjakan tes evaluasi (10,8%).

Tabel. 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	74,00
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Persentase ketuntasan belajar	75,00

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 4,00 dan ketuntasan belajar mencapai 75,00% atau ada 15 siswa dari 20 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan Kinerja Guru Agama Islam karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Up Grading Learning*.

### **Refleksi**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

### **Siklus III**

#### **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, LKS 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran *Up Grading Learning* dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

#### **Tahap Kegiatan dan Pengamatan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2019 di dengan jumlah siswa 20 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan refisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus III) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Up Grading Learning* mendapatkan penilaian



cukup baik dari pengamat adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Aktivitas guru yang paling dominan pada siklus III adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep yaitu 22,6%, sedangkan aktivitas menjelaskan materi yang sulit dan memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab menurun masing-masing sebesar (10%), dan (11,7%). Aktivitas lain yang mengalami peningkatan adalah mengkaitkan dengan pelajaran sebelumnya (10%), menyampikan materi/ strategi/langkah-langkah (13,3%), meminta siswa menyajikan dan mendiskusikan hasil kegiatan (10%), dan membimbing siswa merangkum pelajaran (10%). Adapun aktivitas yang tidak mengalami perubahan adalah menyampaikan tujuan (6,7%) dan memotivasi siswa (6,7%).

Sedangkan untuk aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus III adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok yaitu (22,1%) dan mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru (20,8%), aktivitas yang mengalami peningkatan adalah membaca buku siswa (13,1%) dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru (15,0%). Sedangkan aktivitas yang lainnya mengalami penurunan.

Tabel. 3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	80,00
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
3	Persentase ketuntasan belajar	85,00

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 80,00 dan dari 20 siswa yang telah tuntas sebanyak 17 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 85,00% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan Kinerja Guru Agama Islam pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru Agama Islam dalam menerapkan metode pembelajaran *Up Grading Learning*.

### Refleksi

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar; berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung; kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik; dan kinerja guru siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.



### **Pembahasan Atas Hasil Tindakan**

Pembelajaran *Up Grading Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 65,00%, 75,00%, dan 85,00%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap Kinerja Guru yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

### **Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika pokok bahasan membuat ruang bangun dengan metode pembelajaran *Up Grading Learning* yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran *Up Grading Learning* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan Penilaian Harian dan menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa: aktivitas mengajar guru Agama Islam dan siswa dapat ditingkatkan. Hasil prestasi belajar Agama Islam juga meningkat melalui pendekatan *Up grading Learning*. Hal ini ditunjukkan adanya kualifikasi siswa dalam belajar secara kelompok dengan predikat pada siklus 1: hebat sebanyak 1 kelompok, baik sebanyak 2 kelompok, dan tidak berpredikat 2 kelompok; pada siklus 2: super sebanyak 1 kelompok, hebat sebanyak 2 kelompok, baik sebanyak 2 kelompok sedangkan pada siklus 3: super sebanyak 3 kelompok hebat sebanyak 1 kelompok, dan baik sebanyak 1 kelompok. Peningkatan aktivitas belajar mengajar melalui pendekatan *Up Grading Learning* model kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan kinerja guru dalam mengajar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Tegal; Ketua Pokjawas Kantor Kementerian Agama Kab. Tegal; Rekan-rekan Pengawas Sekolah Kabupaten Tegal; dan Rekan-rekan guru di MI Binaan Kabupaten Tegal. Penulis menyadari apa yang disajikan dalam artikel PTKp ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat dihargai demi perbaikan tugas tugas di masa yang akan datang. Semoga artikel hasil penelitian tindakan kepengawasan ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku 5 Pembelajaran dan Pengajaran Up Grading Learning*. Jakarta: Depdiknas.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kasihani dan Astini, *Up Grading Learning dalam Pembelajaran Agama Islam Makalah pada Pelatihan TOT Guru Mata Pelajaran Agama Islam dari Enam Propinsi*. Di Surabaya tanggal 20 Juni s/d 6 Juli 2001.
- Nurhadi, 2002. *Pendekatam Up Grading Learning*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nur, Muhammad. 2001. *Pengajaran dan Pembelajaran Up Grading Learning. Makalah pada Pelalihan TOT Guru Mata Pelajaran SLTP dan MTs Enam Propinsi*. Di Surabaya tanggal 20 Juni s/d 6 Juli 2001.
- Zainal, Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. SIC Surabaya.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Yrama Widya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Karya Tulis Ilmiah bagi Perkembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.